

**ANALISIS KREDIT CEPAT AMAN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (Persero) CABANG  
PERINGGAN**

**PROPOSAL SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

**Nama** : DILLA ANNISA  
**NPM** : 1505170140  
**Program Studi** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : DILLA ANNISA  
NPM : 1505170140  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS KREDIT CEPAT AMAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN  
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

(Dr. IRFAN, SE, MM)

**Penguji II**

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

**Pembimbing**

(NOVI FADHILA, SE, MM)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

**Sekretaris**

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : DILLA ANNISA

NPM : 1505170140

Program Studi : AKUNTANSI

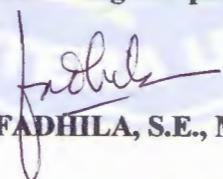
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PT  
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi

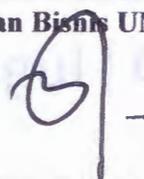
Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

  
NOVI FADHILA, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

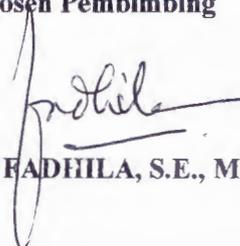
Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
Dosen Pembimbing : NOVI FADHILA, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : DILLA ANNISA  
NPM : 1505170140  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PT  
PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN

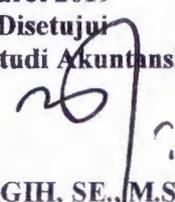
Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
19/2	- Perbaiki penulisan.	f	
22/2	- Perbaiki hasil penelitian	f	
21/2	- Perbaiki analisis data.	f	
12/2	- Sempurnakan hasil penelitian	f	
26/10	- Perbaiki tabel - tabel bab II.	f	
10/2	- Perbaiki pembalasan.	f	
6/3	- Kuatkan pembahasan dengan teori maupun jurnal.	f	
	- Perbaiki daftar pustaka.	f	
8/3	- Sempurnakan kesimpulan dan saran	f	
	- Buat abstrak	f	
12/3	- Selesai bimbingan kuasai skripsi.	f	

Dosen Pembimbing

  
NOVI FADHILA, S.E., M.M

Medan, Maret 2019

Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

## **ABSTRAK**

**Dilla Annisa NPM 1505170140 ANALISIS PEMBIAYAAN KCA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PRINGGAN, 2019. Skripsi.**

Pembiayaan dalam perusahaan merupakan kegiatan yang diharapkan mendapat pendapatan bagi setiap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meninjau pembiayaan terhadap produk KCA dalam meningkatkan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dan primer yang diperoleh dari laporan laba rugi PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan dan didapat dari hasil wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KCA yang disalurkan setiap tahunnya dari tahun 2013 sampai 2017 terus mengalami peningkatan namun tidak sejalan dengan meningkatnya pendapatan sewa modal yang diterima oleh PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan.

***Kata kunci : Pembiayaan KCA, Pendapatan Sewa Modal***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, serta shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan ke zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cukup baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda tercinta Aswin dan Ibunda Eva Sarina, yang merupaka inspirasi bagi penulis, berjuang dengan segenap kemampuan dengan keterbatasan membesarkan, mendidik, memberi dorongan motivasi serta do'a sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Angga Rizky yang selalu menemani dan melihat perjuangan penulis selama ini, dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moral maupun materil kepada penulis.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agus Sani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Novi Fadhila, SE. M.M selaku pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta member arahan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh pegawai di Biro Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membantu untuk kemudahan administrasi
6. Bapak Feri Pelawi.SE selaku Pimpinan Cabang (Pinca) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane yang telah memberi izin untuk melakukan riset kepada penulis di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
7. Isna Ardila SE. M.si selaku dosen PA kelas VIII B akuntansi pagi.
8. Terima kasih kepada sahabat Lely Anika dan Aye Syahputri yang selalu membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan kawan-kawan seperjuangan kelas Akuntansi B-Pagi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, yang mana senantiasa selalu membantu dan memberikan motivasi serta doa kepada penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dalam terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya.

***Billahi fi sabilillah, fastabiqulhairat***

***Wassalamu'alaikum Wr.WB***

Medan, Desember 2018

Penulis

**DILLA ANNISA**

**1505170140**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teoritis .....	8
1. Pembiayaan Kredit .....	8
a. Pegertian Pembiayaan Kredit.....	8
b. Unsur-Unsur Pembiayaan Kredit .....	9
c. Prinsip-Prinsip Pembiayaan Kredit.....	9
d. Tujuan Pembiayaan Kredit .....	10
2. KCA (Kredit Cepat Aman).....	11
a. Keunggulan KCA .....	12
b. Persyaratan KCA .....	13
3. Pendapatan Sewa Modal .....	13
a. Jenis-Jenis Pendapatan.....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	15
c. Sumber Pendapatan .....	16

c. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.23 Tahun 2013 .....	17
4. Peneliti Terdahulu .....	18
B. Kerangka Berfikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variabel .....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel I.I Perkembangan Pembiayaan Produk KCA Tahun 2015-2011.....	3
Tabel II.I Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.I Kisi-Kisi Wawancara.....	30
Tabel IV-I Pembiayaan KCA Pada PT.Pegadaian Cabang Pringgan Tahun 2013-2017.....	34
Tabel IV-2 Perkembangan Pembiayaan KCA Tahun 2013-2017.....	40
Tabel IV-3 Pendapatan Sewa Modal Pada Tahun 2013-2017.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir.....	22
IV.3 Tahapan Pembiayaan KCA.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian di Indonesia, selain itu lembaga keuangan juga berperan sebagai lembaga yang memfasilitasi antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana. Pegadaian konvensional merupakan lembaga keuangan milik negara yang bertugas untuk menyediakan pembiayaan kepada masyarakat Indonesia.

Usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna untuk memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Sedangkan Menurut Kasmir (2014;231) usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Menurut Danupranata (2013, hal 103) pengertian pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong sebagai pihak yang mengalami kekurangan dana.

Adapun di perusahaan pegadaian, prosesnya sangat mudah, masyarakat cukup datang ke kantor pegadaian terkait dengan membawa jaminan barang tertentu sehingga uang pinjamanpun dalam waktu singkat terpenuhi sesuai dengan nilai barang yang dijaminkan.

Secara umum gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan.

Perusahaan yang menjalankan usaha gadai disebut perusahaan gadai dan secara resmi satu-satunya usaha gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh PT. Pegadaian. secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

KCA (Kredit Cepat Aman) adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Pemberian kredit KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Adapun sewa modal merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha penyaluran uang pinjaman. Pendapatan sewa modal diperoleh dari pengenaan tarif sewa modal yang diperoleh dari tarif pengenaan tarif sewa modal yang dinamis, sesuai dengan tingkat persaingan dan kemampuan perusahaan (Sinarti 2012).

Dengan usaha ini, pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan. Dengan demikian, kalangan tersebut terhindar dari praktek pemberian uang pinjaman yang tidak wajar. Pemberian jangka pendek dengan memberikan pinjaman mulai Rp 50.000 sampai dengan Rp.200.000.000 jaminannya berupa benda bergerak, baik berupa barang perhiasan emas dan berlian, elektronik, kendaraan maupun alat rumah tangga lainnya. Jangka waktu maksimum 4 bulan selama peminjaman atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara hanya membayar sewa modal dan biaya administrasinya.

Sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah permodalan yaitu dengan mengajukan pembiayaan KCA pada pegadaian Cabang Pringgan, namun dalam melakukan pembiayaan harus menajaminkan suatu barang sebagai jaminan dalam peminjaman.

Berikut tabel produk KCA sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Pembiayaan Produk KCA (Kredit Cepat Aman)**

**Tahun 2013 sampai 2017**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan KCA</b>	<b>Pendapatan Sewa Modal</b>	<b>Target</b>
2013	20,791,332,953	5.801.410.874	18.000.000.000
2014	21.656.456.585	6.113.281.679	19.000.000.000
2015	22,083,523,257	10.818.416.897	20.000.000.000
2016	20,441,801,557	8.203.648.173	22.000.000.000
2017	22,247,421,510	7.652.700.653	24.000.000.000

Sumber : Laporan laba Bersih PT.Pegadaian Persero Cabang Pringgan

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan KCA pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan begitupun pada pendapatan sewa modal juga mengalami peningkatan dan tahun 2016 pembiayaan mengalami penurunan begitupun pada pendapatan sewa modal juga mengalami penurunan namun pada tahun 2017 pembiayaan kembali naik akan tetapi tidak diikuti pada pendapatan sewa modal KCA yang terus mengalami penurunan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan yang dinyatakan

Kasmir (2014;90) semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan.

Namun pada ditabel 1.1 menunjukkan pembiayaan yang meningkat akan tetapi tidak mengalami peningkatan pada pendapatan atas pembiayaan yang diberikan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan untuk mencapai target dan mendapatkan pendapatan sewa modal yang meningkat.

Namun masalah yang sering terjadi pada produk Gadai ini terjadinya penunggakan pembayaran cicilan pinjaman pada barang gadai milik nasabah yang menyebabkan tidak lancarnya perputaran piutang pada perusahaan maka terjadilah pelelangan barang gadai yang tidak ditebus oleh nasabah.

Dari data yang dianalisis perkembangan produk KCA setiap tahunnya memiliki tingkat yang berbeda-beda. Pendapatan pada KCA mengalami peningkatan yang paling tinggi pada tahun 2017, sedangkan pendapatan yang menurun terdapat pada tahun 2016 dan 2017 akan tetapi nasabah tetap meningkat, pendapatan pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan dikarenakan nasabah yang terlambat membayar angsuran atau memperpanjang pinjaman mereka yang menyebabkan macet nya perputaran piutang perusahaan.

Akibat dari macet perputaran piutang perusahaan mengakibatkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam analisis permohonan kredit, melemahnya sistem informasi pengawasan serta administrasi kredit dan mengakibatkan pengikatan yang kurang sempurna, menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

Dari jurnal Kiki Esa Perdana (2015) penelitiannya menunjukkan bahwa penyaluran KCA serta pendapatan setiap tahunnya selalu mengalami perubahan naik turun, penyaluran kredit serta pendapatan pada PT.Pegadaian (Persero) harus mengutamakan masyarakat menengah kebawah

dengan semakin rendah tingkat suku bunga, akan semakin banyak nasabah yang menggadaikan barang berupa emas atau non emas dan penyaluran KCA akan semakin meningkat.

Nanik Sugianti 1 Dkk menunjukkan hasil penelitiannya pada produk KCA jumlah pinjaman dan jumlah nasabah periode 2009-2013 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jumlah pinjaman tertinggi terjadi pada tahun 2013, sedangkan jumlah paling terendah terjadi pada tahun 2010

Dipilihnya tempat riset dipegadaian karena dianggap memiliki data yang cukup lengkap agar dengan mudah meneliti dan pegadaian memberikan data nya kepada peneliti, sebab dalam penelitian data merupakan hal yang paling utama untuk dapat mengetahui apa fenomena yang terjadi pada data tersebut

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka indentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa modal mengalami penurunan.
2. Tidak tercapainya target pembiayaan pada tahun 2016-2017.
3. Terjadinya kenaikan pembiayaan KCA yang tidak diikuti pendapatan sewa modal.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembiayaan KCA (Kredit Cepat Aman) dapat meningkatkan pendapatan sewa modal di kantor Pegadaian Cabang Pringgan?
2. Apa yang menyebabkan tidak tercapainya target pembiayaan KCA di kantor Pegadaian Cabang Pringgan?
3. Apa yang menyebabkan pendapatan sewa modal KCA (Kredit Cepat Aman) mengalami penurunan di kantor Pegadaian Cabang Pringgan?.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pembiayaan KCA (Kredit Cepat Aman) dapat meningkatkan pendapatan sewa modal.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan pada pendapatan sewa pada produk KCA (Kredit Cepat Aman)

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Ilmiah**

- a. Penyusun dan Penulisan proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan dalam bidang perbankan khususnya dalam pembiayaan dana perkreditan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- b. Sebagai referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk menguji hal yang relevan dengan penelitian ini.

#### **B. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui penelitian ilmiah
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk memberikan dana kredit kepada nasabah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Pembiayaan Kredit**

###### **a. Pengertian Pembiayaan Kredit**

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang dikutip oleh Kasmir (2014, hal 85) mengatakan bahwa:

“kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu ,berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”

Menurut Danupranata (2013, hal 103) pengertian pembiayaan adalah “pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong sebagai pihak yang mengalami kekurangan dana”

###### **b. Unsur-unsur pembiayaan Kredit**

1. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan.
2. Kepercayaan ,yaitu keyakinan dari si pemberi pinjaman bahwa si penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak.
3. Kesepakatan, yaitu kesepakatan antara si pemberi dan penerima pembiayaan

4. Jangka waktu, masa pengembalian pinjaman yang disepakati.
5. Risiko,yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya pembiayaan (*non performing loan*)
6. Balas jasa, merupakan keuntungan atas jasa pemberian pinjaman ,jasa tersebut yang bisa kita kenal dengan bagi hasil atau margin.

**c. Prinsip-Prinsip Pembiayaan**

Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam pemberian kredit diperlukan adanya pertimbangan dan hati-hati agar kepercayaan yang merupakan unsur utama dalam kredit benar-benar terwujud sehingga kredit yang diberikan dapat mengenai sasarannya dan terjaminnya pengambilan kredit tersebut tepat pada waktu sesuai perjanjian.

Berikut prinsip-prinsip pembiayaan menurut Kasmir (2012: 110):

*a. Character*

Adalah waktu atau sifat nasabah,baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha.

*b. Capital*

Adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah.

*c. Capacity*

Adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan.

*d. Collateral*

Adalah barang yang diserahkan nasabah sebagai anggunan terhadap pembiayaan yang diterima.

e. *Condition of Economy*

Adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon nasabah.

**d. Tujuan Pembiayaan Kredit**

Tujuan pembiayaan secara umum dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: Tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro pembiayaan bertujuan untuk:

1. Peningkatan ekonomi umat, artinya: masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi, dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonominya.
2. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha artinya:  
Untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan .
3. Meningkatkan produktivitas, artinya: adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana.
4. Membuka lapangan kerja baru , artinya: dengan dibukanya sector usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sector usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja
5. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya: masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk :

1. Upaya memaksimalkan laba. Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Untuk mendapatkan laba maksimal mereka membutuhkan dukungan dana yang cukup.
2. Upaya meminimalkan resiko. Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
3. Pendayagunaan sumber ekonomi. sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan maxing anatar sumber daya manusia serta sumber daya modal.
4. Penyaluran kelebihan dana. Dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan dana sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam menyeimbang dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.

**e. Kualitas pembiayaan**

Menurut Rivai dan Veithzal dalam buku *islamic financial management* (2010 :33) membagi kualitas pembiayaan menjadi lima kategori yaitu :

1) Pembiayaan Lancar (*pass*)

Dapat dikatakan pembiayaan Lancar apabila pembayaran dengan angsuran pokok dan bunga tepat waktu,memiliki mutasi rekening yang aktif.

2) Perhatian Khusus (*Spesial Mention*)

Merupakan pembiayaan yang terjadi penunggakan dalam pembayaran angsuran,jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan atau didukung oleh pinjaman baru.

3) Kurang Lancar

Pembiayaan kurang lancar merupakan pembiayaan yang apabila terdapat tunggakan angsuran pokok, sering terjadi cerukan, atau frekuensi mutasi rekening relatif rendah, terjadi pelanggaran kontrak yang diperjanjikan lebih dari sembilan puluh hari.

4) Diragukan

merupakan pembiayaan yang apabila terdapat tunggakan, terjadi cerukan secara permanen, terjadi kapitalisasi bunga dan dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.

5) Macet

Merupakan pembiayaan yang apabila terdapat tunggakan angsuran pokok, terjadi wewenang prestasi lebih dari 180 hari dan terjadi kapitalisasi bunga atau dokumentasi hukum yang lemah baik perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.

**2. KCA (Kredit Cepat Aman)**

KCA (Kredit Cepat Aman) merupakan pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini, pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

Dengan demikian, kalangan tersebut terhindar dari praktek pemberian uang pinjaman yang tidak wajar. Pemberian kredit jangka pendek dengan pemberian pinjaman mulai 50.000 hingga 200.000.000, jaminannya berupa benda bergerak, baik berupa barang perhiasan emas dan berlian, elektronik, kendaraan maupun alat rumah tangga lainnya. Jangka waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara hanya membayar sewa modal dan biaya administrasinya saja.

**a. Keunggulan KCA (Kredit Cepat Aman)**

Dari produk KCA yang dimiliki PT.Pegadaian mempunyai keunggulan yaitu:

- a. Layanan KCA tersedia lebih dari 4400 outlet Pegadaian diseluruh Indonesia.
- b. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai.
- c. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang dengan hanya membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- d. Tidak perlu membuka Rekening Bank, dengan perhitungan sewa modal.
- e. Prosedur pengajuannya sangat mudah.
- f. Pelunasan dapat dilakukan setiap saat.
- g. Pinjaman dimulai 50.000-200.000.000.
- h. Barang jaminan diasuransikan
- i. Pengembalian kelebihan hasil lelang (jika uang ada lebih)
- j. Aman cepat dan mudah

Diluar dari keunggulan pada produk KCA, produk ini mempunyai bidang lain yang disebut KCA Prima yang merupakan produk pinjaman gadai tanpa bunga (0%) sedangkan untuk waktu yang diberikan oleh pihak pegadaian hanya selama 2 bulan saja dengan syarat, memiliki KTP yang masih aktif, nama nasabah tercantum di KK serta tidak pernah memiliki saldo KCA prima sebelumnya dan jika ada anggota keluarga yang berstatus sebagai mahasiswa serta berusia tidak lebih dari 30 tahun dapat mengajukan KCA Prima sendiri.

**b. Persyaratan KCA**

- a. Foto copy artu identitas resmi yang masih berlaku (KTP/SIM/Pasport)
- b. Menyerahkan barang jaminan .
- c. Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB atau STNK asli.
- d. Nasabah mendatangi Surat Bukti Kredit (SBK).

Adapun dari keunggulan dan persyaratan KCA, dalam prosedurnya jika nasabah telat membayar cicilan atau telah jatuh tempo pihak pegadaian akan melakukan pelelangan barang hal tersebut sudah diberitahukan kepada nasabah jika sudah jatuh tempo pihak pegadaian akan menghubungi ataupun mengirim surat kepada pihak nasabah bahwasanya barang gadai yang tidak ditebus akan dilakukan pelelangan. Berikut prosedur pelelangan :

- a. Dimulai dengan menyebarkan pemberitahuan dan pengumuman di halaman depan pegadaian.
- b. Harga yang dipatok oleh pegadaian adalah harga yang sudah dihitung bersamaan dengan bunga barang jaminan tersebut dari hutang yang dipinjam.
- c. Jika penawar ingin mengambil barang jaminan, penawar jua masih harus membayar uang kas negara dan juga uang miskin sebesar 2 persen.

Maka dari itu nasabah dapat memperpanjang barang gadainya jika sudah jatuh tempo agar barang tidak dilelang cukup dengan membayar sewa modal saja untuk memperpanjang dapat dilakukan disemua outlet Pegadaian atau melalui aplikasi Pegadaian Digital Service. Untuk meminta tambah dan melakukan pengambilan barang jaminan harus di outlet tempat pertama kali melakukan transaksi

## **2. Pendapatan Sewa Modal**

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Bagi investor pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

(Menurut Samuelson dan Nordhaus, 2013) Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Pendapatan Sewa Modal merupakan adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha penyaluran uang pinjaman. Pendapatan Sewa Modal diperoleh dari pengenaan tarif sewa modal yang diperoleh dari pengenaan tarif sewa modal yang dinamis, sesuai dengan tingkat persaingan dan kemampuan perusahaan (Sinarti 2012). Dalam Pegadaian Syariah pendapatan sewa modal disebut dengan ujarah, sewa modal dihitung selama 15 hari dari mulai hari pertama melakukan transaksi

## **1. Jenis-jenis Pendapatan**

### **a. Pendapatan Operasi**

Pendapatan ini timbul dari hasil kegiatan-kegiatan usaha normal, baik dari hasil barang dagangan, maupun penyerahan jasa. Pendapatan ini juga muncul dari kegiatan utama perusahaan dan berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan bersangkutan.

Pendapatan operasi didapatkan dari dua sumber yakni:

#### **1. Penjualan kotor**

Penjualan kotor merupakan penjualan sebagaimana yang telah tercantum pada faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return serta potongan penjualan.

#### **2. Penjualan bersih**

Penjualan bersih merupakan penjualan yang didapat dari penjualan kotor serta dikurangi return penjualana lainnya.

### **b. Pendapatan Non Operasi**

Setiap pendapatan yang diperoleh dari sumber lain di luar kegiatan utama perusahaan digolongkan sebagai pendapatan non operasi, sering juga disebut dengan pendapatan lain-lain.

Pendapatan non operasi didapatkan dari dua sumber yakni:

A. Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa merupakan sebuah pendapatan yang didapatkan perusahaan sebab sudah menyewakan aktivitya untuk perusahaan lainnya.

B. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga merupakan suatu pendapatan yang didapat atau diterima sebab telah meminjamkan uangnya kepada pihak lainnya

Sumber pendapatan berdasarkan jenis usahanya adalah sebagai berikut:

1) Perusahaan Dagang

Sumber pendapatan dalam perusahaan dagang diperoleh dari hasil penjualan persediaan barang dagang kepada konsumen.

2) Perusahaan Jasa

Sumber pendapatan dalam perusahaan jasa diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kepada diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kepada konsumen oleh perusahaan.

3) Perusahaan Manufaktur

Jenis perusahaan ini merupakan perusahaan yang menjual barang dagang setelah mengelola dan memberikan nilai tambah terhadap barang dagang tersebut, dalam artian bahwa perusahaan dagang terlebih dahulu membeli bahan mentah untuk memproduksi barang dagang kemudian mengolah bahan mentah menjadi barang jadi.

**Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko dalam Artaman, 2015)**

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan yang diperoleh tanpa menghancurkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, yaitu pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, sumbangan dari pihak lain, bunga dari uang sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pension.

## **2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan**

1. Modal

Modal dalam teori ekonomi dapat diartikan sebagai barang modal yaitu benda-benda yang digunakan untuk memproduksi sebagai jenis barang.

2. Curahan Waktu Kerja

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam, jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan lainnya.

### 3. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya pendapatan mula-mula meningkat sesuai dengan penambahan usia, memuncak pada tingkat usia produkti.

### 4. Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja didapat sejalan dengan semakin lamanya seseorang menekuni suatu pekerjaan tertentu. Dengan semakin lamanya seseorang menekuni suatu pekerjaan, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh dan semakin baik pula manajemen yang diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan dan pada akhirnya diharapkan hasil yang diperoleh semakin baik dan meningkat.

### 5. Tingkat Pendidikan

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seseorang.

#### **c. Sumber Pendapatan**

Bentuk-bentuk yang akan diterima perusahaan dapat bermacam-macam tergantung dari mana proses terjadinya pendapatan itu sendiri. Untuk pendapatan yang timbul dari proses penjualan barang dagangan dan penyerahan jasa, perusahaan dapat menerima imbalan berupa bruto yang dapat berupa arus masuk bruto yang dapat berupa kas atau setara kas. Sedangkan pendapatan yang timbul dari pengakuan aktiva perusahaan oleh pihak lain akan menimbulkan sejumlah pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dalam bentuk:

#### a) Bunga

Pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas, atau jumlah terhutang kepada perusahaan.

*b) Royalty*

Pembebanan untuk penggunaan aktiva jangka panjang perusahaan, misalnya merek, paten, dan lain-lain.

*c) Deviden*

Distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

**d. Pengukuran Dan Pengakuan Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.23 tahun 2013.**

**1) Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. jumlah tersebut harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh perusahaan. pada umumnya imbalan tersebut berbentuk kas ataupun setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima ataupun yang dapat diterima.

**2) Pengakuan Pendapatan**

Jumlah pendapatan yang timbul karena adanya transaksi dari aktivitas perusahaan biasanya ditentukan oleh kesepakatan antara penjual dan pembeli suatu aset berupa barang atau jasa. **IAI melalui PSAK NO.23 tahun 2012** mengungkapkan pengukuran pendapatan yaitu:

**Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.**

### **3. Peneliti Terdahulu**

Kajian beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan usaha kecil dan menengah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian kali ini.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian

1	Kiki Esa Perdana (2015)	<p>Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung</p> <p>Analisis Tren Gadai Produk Kredit Cepat</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan penyaluran kredit cepat aman KCA serta pendapatan setiap tahunnya selalu mengalami perubahan naik dan turun. Penyaluran kredit serta pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) harus lebih mengutamakan masyarakat menengah kebawah dengan semakin rendah tingkat suku bunga ,akan semakin banyak nasabah yang menggadaikan barang berupa emas atau non emas, dan penyaluran kredit cepat aman (KCA) akan semaki meningkat.</p> <p>Hasil penelitian ini menjukkan bahwa perkembangan jumlah</p>
---	----------------------------	---	--

2	<p>Nanik Sugianti1,Naswan Suharsono1,Anjuman Zukhri2 (2014)</p>	<p>Aman (KCA) Pada Perum Pegadaian Cabang mengwi Badung</p>	<p>pinjaman dan jumlah nasabah periode 2009-2013 berfluktuasi setiap tahunnya. Jumlah pinjaman tertinggi terjadi pada tahun 2013, sedangkan jumlah pinjaman terendah terjadi pada tahun 2010 .</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegadaian cabang Marga Tabahan menerapkan kebijakan dalam bentuk tindakan represif dalam pengendalian KCA, dalam pengendalian KCA mengalami kendala eksternal, solusi mengatasi kendala dalam pengendalian KCA yaitu nasabah sendiri, melakukan optimalisasi taksirsn agar sesuai dengan barang yang dijaminan, bila ada barang jaminan yang rusak maka</p>
3	<p>I Putu Arya Purwandana1, Iyus Akhmad Haris 1, Luh Indrayani2 (2014)</p>	<p>Pengendalian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Perum Pegadaian Cabang Marga Tabahan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegadaian cabang Marga Tabahan menerapkan kebijakan dalam bentuk tindakan represif dalam pengendalian KCA, dalam pengendalian KCA mengalami kendala eksternal, solusi mengatasi kendala dalam pengendalian KCA yaitu nasabah sendiri, melakukan optimalisasi taksirsn agar sesuai dengan barang yang dijaminan, bila ada barang jaminan yang rusak maka</p>

			<p>pihak pengendalian akan mengganti rugi dan kepala kantor cabang sering turun tangan dalam membantu petugas penaksir dalam melayani nasabah.</p>
--	--	--	--

## **f. Kerangka Berfikir**

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut, setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Kegiatan operasional PT.Pegadaian tidak diperkenankan menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, misalnya giro, deposito, dan tabungan. Untuk memenuhi kebutuhan dananya, perum pegadaian memiliki sumber-sumber dana sbg;

- a. Modal sendiri
- b. Penyertaan modal pemerintah
- c. Pinjaman jangka pendek dari perbankan
- d. Pinjaman jangka panjang yang berasal dari kredit lunak bank Indonesia
- e. Dari masyarakat melalui penerbitan obligasi

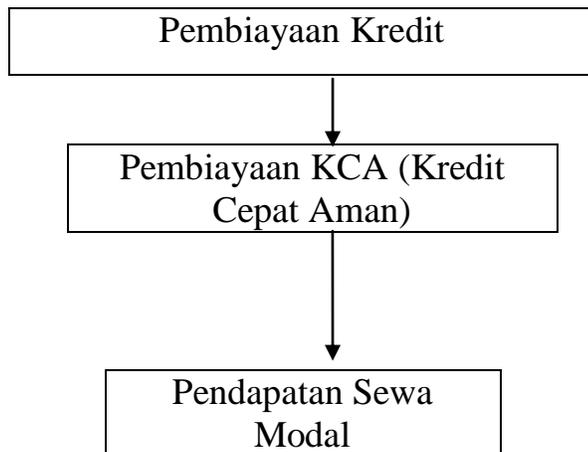
Kegiatan operasional PT.Pegadaian untuk membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah. Untuk masyarakat yang ingin menyimpan barangnya, memberikan kredit kepada masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap seperti karyawan.

Menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.

Dari berbagai pembiayaan yang ada di Pegadaian salah satu yang dikutip adalah KCA produk gadai barang berupa emas, elektronik dan kendaraan pribadi yang digadai untuk mendapatkan uang pinjaman sesuai nilai taksiran yang diberikan oleh pihak pegadaian dan dari hasil gadai

perusahaan Pegadaian mendapatkan sewa modal yang didapatkan dari perkalian harga gadai dengan bunga perbulannya sehingga mendapatkan sewa modal.

Dari uraian diatas,maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar II**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu analisis yang menjelaskan pembiayaan kredit dalam peningkatan pendapatan. Menurut Azuar Juliandi, dkk ( 2014:86) penelitian deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sbg:

##### **1. Pembiayaan Kredit Cepat Aman**

Pembiayaan kredit (KCA) kredit yang diberikan oleh pihak perusahaan pegadaian untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dengan menjaminkan suatu barang milik pribadi dengan proses yang cepat dan aman. Adapun pembiayaan KCA diperhitungkan dengan uang pinjaman dikurangi dengan biaya administrasi dan biaya sewa modal dari pinjaman.

##### **2. Pendapatan Sewa Modal**

Pendapatan yang diterima dari hasil gadai dilakukan oleh nasabah yang disebut sebagai sewa modal dan hasil tersebut didapatkan dari perhitungan uang pinjaman yang diberikan dikalikan dengan tingkat persenan bunga perbulan yang ditentukan oleh pihak pegadaian

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Pegadaian Persero Cabang Pringgan dijalan sei bahorok No.2

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakanselama bulan Desember 2018 sampai bulan Maret 2019 dengan rincian dapat dilihat pada table atau jadwal penelitian yang tertera dibawah ini

N o.	Keterangan	Bulan																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Pra Riset					■																			
3	Penyusunan Proposal							■																	
4	Seminar Proposal									■															
5	Pengolahan Data dan Analisis Data																	■							
6	Bimbingan Skripsi																			■					
7	Sidang Meja Hijau																					■			

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka dalam laporan keuangan pada tahun 2015 sampai dengan 2017.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sekunder dan primer. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, umumnya data sekunder berupa bukti dan laporan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Sedangkan data Primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dari hasil wawancara.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### **i. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan metode dokumentasi peneliti meminta, mengumpulkan, dan merangkum data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan KCA dalam meningkatkan pendapatan sewa modal pada Pegadaian Persero Cabang Pringgan.

ii. Wawancara

Yaitu dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan pegawai Pegadaian untuk mendapatkan informasi yang relevan yang berkaitan dengan pembiayaan KCA dalam meningkatkan pendapatan sewa modal.

Adapun kisi-kisi pertanyaan wawancara yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

Variabel	Indikator	No.pertanyaan
Pembiayaan produk KCA	1) Penyebab Realialisasi Produk tidak mencapai target	1-2
	2) Mekanisme & Perhitungan dalam pembiayaan produk	3-5
Pendapatan Sewa Modal	1) Peningkatan pendapatan dengan meningkatkan tarif sewa modal.	6-7
	2) Penyebab pendapatan sewa modal belum meningkat	8-9

**D. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan laba perusahaan yaitu laba bersih perusahaan pada objek penelitian yaitu pada PT.Pegadaian Persero Cabang Pringgan.

2. Menghitung laba bersih digunakan untuk memulai kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) selama periode tertentu
3. Menganalisis hasil perhitungan  
Setelah ditemukan jumlah pembiayaan kredit dan pendapatan kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana pembiayaan kredit dalam meningkatkan pendapatan.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri dari variabel peneliti. Dalam penelitian ini juga terdapat data atau keuangan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Data yang diperoleh merupakan kondisi keuangan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan dari tahun 2013-2017. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk laba rugi.

**Tabel IV-1**

#### **Perkembangan Pembiayaan Produk KCA**

**Tahun 2013 sampai 2017**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan KCA</b>	<b>Pendapatan Sewa Modal</b>	<b>Target</b>
2013	20.791.332.953	5.801.410.874	18.000.000.000
2014	21.656.456.585	6.113.281.679	19.000.000.000
2015	22.083.523.257	10.818.416.897	20.000.000.000
2016	20.441.801.557	8.203.648.173	22.000.000.000
2017	22.247.421.510	7.652.700.653	24.000.000.000

Sumber : Laporan laba Bersih PT.Pegadaian Persero Cabang Pringgan

Dari tabel IV-1 dapat dilihat pembiayaan maupun penyaluran kredit cepat aman dan perkembangan pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya mengalami fluktuasi pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgane atas tahun 2013-2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2013 sampai 2015 terus mengalami peningkatan ataupun kenaikan yang baik hal ini seharusnya dapat memberikan pengaruh positif pada pihak pegadaian karena pada umumnya jika pembiayaan meningkat maka pendapatan pada suatu perusahaan juga meningkat dan pada tahun 2013 sampai 2015 pendapatan sewa modal juga ikut meningkat hal ini sudah sesuai dengan harapan bagi perusahaan.
- b. Pembiayaan pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan namun pada pendapatan sewa modal yang diterima oleh pihak PT.Pegadaian Persero Cabang Pringgane mengalami penurunan hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari peningkatan pembiayaan pada tahun tersebut.
- c. Adapaun target yang ditentukan pada tahun 2013 sampai 2015 target sudah tercapai akan tetapi pada tahun 2016 sampai 2017 pembiayaan yang telah terealisasi belum tercapai.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan maka, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan penganalisan dengan menggambarkan kondisi perusahaan yang diteliti.

## **1. Analisis Data Pembiayaan KCA**

KCA (Kredit Cepat Aman) merupakan pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini, pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan.

Dengan demikian, kalangan tersebut terhindar dari praktek pemberian uang pinjaman yang tidak wajar. Pemberian kredit jangka pendek dengan pemberian pinjaman mulai 50.000 hingga 200.000.000, jaminannya berupa benda bergerak, baik berupa barang perhiasan emas dan berlian, elektronik, kendaraan maupun alat rumah tangga lainnya. Jangka waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara hanya membayar sewa modal dan biaya administrasinya saja.

Produk pembiayaan KCA Pegadaian Cabang Pringgane merupakan produk sejak tahun 2013. Dengan adanya produk pembiayaan KCA pada Pegadaian Cabang Pringgane, bertujuan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan uang dengan barang jaminan yang nasabah miliki untuk dikarenakan semakin meningkatnya pembiayaan KCA. Sehingga pembiayaan KCA ini juga dapat meningkatkan pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Pringgane karena banyaknya nasabah yang minat dengan produk pembiayaan KCA ini.

Berdasarkan hasil wawancara adapun keunggulan dari produk ini yaitu :

- a. Layanan KCA tersedia lebih dari 4400 outlet pegadaian di seluruh Indonesia
- b. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai
- c. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan & dapat di perpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- d. Tidak perlu membuka rekening Bank, dengan perhitungan sewa modal.

- e. Prosedur pengajuan sangat mudah.
- f. Pelunasan dapat dilakukan setiap saat.
- g. Peminjaman mulai dari Rp.50,000 sampai dengan Rp.200,000,000

Minimal pembiayaan KCA mulai dari Rp. 50,000- sampai Rp. 200,000,000,-, jika pembiayaan diatas Rp. 200,000,000,- bisa dilakukan tetapi melalui persetujuan dari pusat dan proses tersebut bisa menunggu waktu yang lama. Hal ini berdasarkan dari persyaratan penaksir pada Pegadaian Cabang Pringgan:mulai Rp. 50,000- sampai Rp. 200,000,000,- diatas Rp. 200,000,000,- bisa mbak, tapi harus menunggu agak lama karena harus meminta persetujuan dari kantor pusat dulu

Prosedur pembiayaan KCA pada Pegadaian Cabang Pringgan ini adalah dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak pegadaian. Adapun mekanisme nya sebagai berikut :

- a. Nasabah wajib memenuhi syarat sebagai berikut :
  - 1) Fotokopi Kartu KTP yang masih berlaku
  - 2) Memiliki barang jaminan berupa Emas,Kendaraan dan Elektronik
  - 3) Mengisi Formulir Pembiayaan KCA

Apabila nasabah telah memenuhi persyaratan tersebut, selanjutnya nasabah mendatangi Pegadaian Cabang Pringgan dengan membawa berkas awal dan mengisi formulir pendaftaran pembiayaan KCA, dan tahapan selanjutnya adalah :

- a. Petugas Pegadaian Cabang Pringgan yaitu kasir atau penaksir menerima dan memeriksa keabsahan dokumen-dokumen dan barang jaminan yang dilampirkan oleh nasabah dan menginput data nasabah.
- b. perjanjian kredit yang sudah di tanda tangani.

- c. Kasir Pegadaian Cabang Pringgane melakukan pencairan dana pada nasabah. Dan nasabah menerima dana pembiayaan

Proses pemberian pembiayaan KCA Pegadaian Cabang Pringgane dibuat berdasarkan standar operasional yang sudah berlaku pada Pegadaian

**Gambar IV.2 Tahapan Pembiayaan KCA Pegadaian Cabang Pringgane**



Mekanisme Perhitungan pembiayaan KCA Pegadaian Cabang Pringgane contoh kasus dengan tarif sewa modal 1,25% adalah sebagai berikut :

**a. Nominal Maksimal Pinjaman**

$$\text{Uang Pinjaman} = \text{Nilai Taksiran-bunga}$$

Nilai Taksiran Jaminan Rp. 15,000,000

$$= \text{Rp. } 15,000,000 - 1,25\%$$

$$= \text{Rp. } 14,812,000$$

**b. Biaya Administrasi 1%**

$$= \text{Rp. } 15,000,000 \times 1\%$$

$$= \text{Rp. } 150.000$$

(yang diterima Rp. 10,000,000 – Rp. 100,000 = Rp. 9,900,000)

**c. Perhitungan Tarif Sewa Modal**

$$\text{Uang Pinjaman} \times \text{Bunga } 1,25\%$$

$$= \text{Rp. } 15,000,000 \times 1,25\%$$

$$= \text{Rp. } 187,500$$

**Tabel IV-2. Perkembangan Penyaluran Pembiayaan KCA Pada PT. Pegadaian Cabang**

**Medan Utama Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan KCA</b>	<b>Perkembangan pembiayaan (%)</b>	<b>Target</b>
2013	20,791,332,953	0	18.000.000.000
2014	21.656.456.585	0,042%	19.000.000.000

2015	22,083,523,257	0,019%	20.000.000.000
2016	20,441,801,557	(0,074%)	22.000.000.000
2017	22,247,421,510	0,088%	24.000.000.000
<b>JUMLAH</b>			

Sumber PT. Pegadaian Persero Cabang Pringgan

Berdasarkan data pada tabel IV-2 dari hasil perkembangan pembiayaan yang telah dipersentasekan dapat dilihat angka persentase yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,088% akan tetapi target pembiayaan yang diterapkan belum terpenuhi hal ini disebabkan tingginya target yang disesuaikan pada tahun 2017 sebesar Rp.24.000.000.

## 2. Analisis Pendapatan Sewa Modal

Pendapatan sewa modal adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha penyaluran uang pinjaman. Pendapatan sewa modal diperoleh dari hasil tarif sewa modal yang dinamis, sesuai dengan tingkat persaingan kemampuan perusahaan (sinarti 2012). Dalam pegadaian syariah pendapatan sewa modal disebut ijarah.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

$$\text{Pendapatan Sewa Modal} = \text{Uang Pinjaman} \times \text{Tarif Sewa Modal}$$

**Tabel IV-3. Pendapatan Sewa Modal pada Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan KCA</b>	<b>Pendapatan Sewa Modal diterima</b>
2013	12,471,546,321	5.801.410.874
2014	15,393,462,005	6,113,281,679
2015	22,007,765,763	10,818,416,897
2016	20,741,786,150	8,203,648,173
2017	23,909,3031,00	7,652,700,653
<b>TOTAL</b>		<b>38,589,458,276</b>

Berdasarkan data pada tabel IV-3 dapat dilihat bahwa pendapatan sewa modal pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan lebih dari tahun sebelumnya akan tetapi tidak pada ditahun 2016 sampai 2017 pendapatan sewa modal terus mengalami penurunan yang cukup banyak sehingga tidak tercapainya harapan oleh pihak Pegadaian Cabang Pringgan.

#### **A. Pembahasan**

- 1. Perkembangan Pembiayaan KCA Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan jumlah penyaluran pembiayaan KCA yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan mengalami perubahan setiap tahunnya.

Penelitian menurut Rivai dan Veithzal 2012 pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fery Andika.SE (lampiran 1). selaku pimpinan cabang di PT.Pegadaian Persero Cabang Pringgan mengatakan bahwa

- a. Pada tahun 2013-2015 penyaluran KCA mengalami peningkatan begitupun pada pendapatan sewa modal mengalami peningkatan sehingga target pada tahun ini tercapai hal ini dikarenakan pada tahun berikut tarif sewa modal masih rendah.
- b. Pada tahun 2016 pembiayaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya begitupun dengan pendapatan sewa modal mengalami penurunan hal ini dikarenakan terjadinya kurangnya pemasaran yang dilakukan dan tidak adanya promosi untuk menarik minat nasabah.
- c. Di tahun 2017 pembiayaan KCA yang disalurkan terjadi kenaikan yang cukup tinggi akan tetapi pendapatan sewa modal mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dari pihak pegadaian. Yang pertama yaitu pada tahun ini terjadi perubahan kenaikan tarif sewa modal 0.25% yang disebabkan dalam rangka menyesuaikan tingkat inflasi serta perubahan situasi perekonomian dan sebagai upaya merespon tingkat persaingan bisnis dan menjaga kelangsungan perusahaan, dengan kenaikan tarif ini diharapkan pendapatan sewa modal meningkat namun kenyataannya pendapatan sewa modal menurun karena hal ini menambah angsuran nasabah dan mengakibatkan nasabah mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran/cicilan. Kedua, belum terlaksananya secara efektif prosedur pembiayaan yang

dilakukan oleh Pegadaian Cabang Pringgan yaitu lemahnya prosedur analisis 5C terhadap kelayakan pemberian kredit. Yang ketiga, pendapatan sewa modal menurun disebabkan pihak marketing yang lupa menagih dan mengingatkan nasabah sehingga banyak penunggakan.

Menurut penelitian Kiki Esa Perdana (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin besar jumlah penyaluran kredit cepat aman yang disalurkan maka akan semakin besar pula jumlah pendapatan PT.Pegadaian yang dihasilkan, sebaliknya semakin kecil jumlah penyaluran kredit cepat aman di PT.Pegadaian yang disalurkan maka semakin kecil pula jumlah pendapatan yang akan dihasilkan di PT.Pegadaian tersebut.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan KCA yang disalurkan belum dapat meningkatkan pendapatan sewa modal PT.Pegadaiaian Persero Cabang Pringgan.

## **2. Pembiayaan KCA Tidak Mencapai Target Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan**

Berdasarkan hasil analisis dari data diatas menunjukkan bahwa pembiayaan KCA yang disalurkan meningkat setiap tahunnya.

Dapat dilihat pada tahun 2013 dan 2015 pembiayaan KCA yang disalurkan sudah mencapai target yang telah ditentukan oleh pegadaian akan tetapi saat tahun 2016 sampai 2017 target tidak tercapai. Berdasarkan hasil wawancara Bapak Fery Andika.SE mengatakan bahwa tercapainya target pada tahun ini dikarenakan tidak terlalu tingginya terget pembiayaan yang direalisasikan oleh pihak pegadaian sehingga pada tahun tersebut masih dapat dicapai.

MenurutReny Maulidia Rahmat (2012) pada penelitian berjudul strategi pemasaran, yaitu kurangnya memanfaatkan perkembangan teknologi untuk diberiklan dan bauran pemasaran yaitu mengenai produk, promosi dan harga pasar mengakibatkan daya saing menjadi lemah. Hal tersebut akan berdampak bagi perusahaan karena dapat memepengaruhi konsumen memakai

perusahaan baru dapat mempengaruhi turunnya volume permintaan, otomatis pendapatan perusahaan akan menurun.

Pada tahun 2013-2015 penyaluran KCA pada tahun ini sudah tercapai hal ini sangat memberikan pengaruh positif bagi Pegadaian dan pada tahun ini pegadaian banyak memberikan promosi dan memberikan keterangan tentang keunggulan produk KCA ini sehingga masyarakat berminat untuk bergabung menjadi nasabah pegadaian dengan pinjaman produk KCA.

Pada tahun 2016 sampai 2017 penyaluran yang telah disalurkan tidak tercapainya target hal ini dikarenakan kurangnya pemasaran yang tidak mengadakan promosi pada produk KCA sehingga kurangnya masyarakat yang ingin menjadi nasabah pada produk KCA adapun pada tahun 2016 dan 2017 tarif sewa modal mengalami kenaikan sebesar 0,25% yang dapat mempengaruhi minat nasabah.

### **3. Pendapatan Sewa Modal Menurun**

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa pendapatan sewa modal Pegadaian Persero Cabang Pringgane menurun dari tahun sebelumnya.

Dapat dilihat pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan hal ini dikarenakan adanya perubahan tarif sewa modal yang telah ditentukan oleh pihak pegadaian hal ini membuat nasabah kesulitan dalam melakukan pembayaran angsuran kredit setiap bulannya mengakibatkan terjadinya penunggakan yang berkelanjutan setiap bulannya sehingga pendapatan sewa modal yang diperoleh tidak sesuai dengan penyaluran dan maksimal, adapun nasabah yang tidak menebus barang gadainya pihak pegadaian melakukan pelelangan pada barang yang sudah jatuh tempo barang tersebut akan dilelang sesuai dengan harga emas pada saat itu akan tetapi barang yang dilelang tidak langsung habis terjual disebabkan masyarakat belum banyak tau tentang info lelang yang dilakukan, pelelangan dilakukan dengan memberikan informasi kepada pihak pihak

yang bersangkutan bagi nasabah yang barangnya segera dilelang mereka masih dapat menebus barangnya akan tetapi mereka tetap dikenakan bunga dari keterlambatan pelunasan barang mereka begitupun nasabah dan masyarakat merasa pelelangan yang terjadi dilakukan secara mendadak sehingga banyak barang lelang yang tertahan akibat tidak lakunya barang yang dilelang.

Menurut Freddie Lasmara (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penyebab menurunnya pendapatan yaitu faktor internal yang merupakan sistem pemasaran yang kurang maksimal sehingga daya saing lemah, tarif pengiriman yang tidak bersaing, upah karyawan enggan ditingkatkan perusahaan dan fasilitas perusahaan. Sedangkan eksternal perusahaan yaitu tingkat volume permintaan yang menurun akibat tarif yang tidak sesuai dengan layanan yang diberikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan, sebagai berikut :

1. Pembiayaan KCA menjadi pembiayaan yang paling banyak peminatnya dikalangan masyarakat dikarenakan prosesnya yang cepat aman dan mudah selain itu jangka waktu yang diberikan oleh pihak pegadaian cukup panjang dan bisa diperpanjang jika sudah jatuh tempo cukup dengan membayar sewa modal dan produk ini menjadi produk paling unggul di pegadaian maka dapat disimpulkan seharusnya pembiayaan KCA dapat meningkatkan pendapatan bagi pihak pegadaian dengan banyaknya masyarakat yang meminjam uang
2. melalui produk ini maka dari itu jika pembiayaan meningkat maka pendapatan sewa modal seharusnya juga meningkat bagi pegadaian.
3. Pembiayaan KCA belum mencapai target disebabkan kurang luasnya jaringan pemasaran produk baik itu secara langsung oleh pihak marketing maupun dengan media teknologi dan perubahan harga emas dimana mempengaruhi nilai taksiran yang rendah dana penyaluran rendah
4. PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan belum efisien dan maksimal merealisasikan pembiayaan KCA dalam meningkatkan pendapatan sewa modal yang mengakibatkan menjadi menurunnya pendapatan yang diterima oleh pihak pegadaian dan terjadinya penunggakan pembayaran cicilan nasabah sehingga sewa modalpun tidak terpenuhi dengan seharusnya hal ini dapat mengakibatkan macatnya perputaran uang di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti mencoba memberikan saran yang baik bagi pihak perusahaan maupun peneliti selanjutnya.

1. PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan sebaiknya dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan pegadaian bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama dalam prosedur pemberian kredit yang berkaitan dengankondisi pada nasabah secara keseluruhan sehingga bisa mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah dan dapat meningkatkan lagi pendapatan sewa modal.
2. PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan sebaiknya lebih memasarkan produk KCA lebih luas agar masyarakat yang belum pernah menggunakan atau menjadi nasabah tertarik untuk menjadi nasabah karena dengan memberikan promosi (iklan) keunggulan produk sangat baik untuk menarik masyarakat sehingga dapat lebih meningkatkan pembiayaan KCA maupun pendapatan sewa modal.
3. PT.Pegadain (Persero) Cabang Pringgan lebih tegas dalam prosedur yang ditentukan jika tanggal jatuh tempo telah terjadi seharusnya pihak pegadaian memberikan peringatan yang lebih tegas sehingga nasabah membayar sewa modal sesuai waktu\tanggal yang ditentukan agar pendapatan sewa modal dapat diterima dengan jumlah yang seharusnya dan sebaiknya pihak pegadaian tidak memberikan tariff sewa modal yang tinggi sehingga nasabah tidak kesulitan dalam membayar sewa modal pada barang yang digadaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi dkk (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan :UMSU PRESS.
- Danupranata (2013). “BAB II Landasan Teori Pembiayaan”.  
<http://www.enpirist.walisongo.ac.id.com>.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2017).  
“*Penulisan Skripsi*”. [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id). Diakses 10 Desember 2018.
- Freddie Lasmara (2014) “BAB II Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan”  
Enprints.radenfatah.ac.id
- Ikatan Akuntansi Indonesia Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.23 (2013)  
penyajian Laporan Keuangan. Pendapatan dan Beban. Jakarta.
- I Putu Arya Purwandana<sup>1</sup>, Iyus Akhmad Haris <sup>1</sup>, Luh Indrayani<sup>2</sup> (2014).  
Pengendalian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Perum Pegadaian Cabang  
Marga Tabahan. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*.2014.  
<http://www.neliti.com>.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : RajaGrafindo  
Persada
- Kiki Esa Perdana (2015), Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman  
(KCA) Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Pesero) Cabang  
Bandung. Periode 2007-2014. *Jurnal Jurusan ekonomi Bisnis*.  
<http://ojs.unicom.ac.id.com>.
- Nanik Sugianti <sup>1</sup>, Naswan Suharsono <sup>1</sup>, Anjuman Zukhri<sup>2</sup> (2014). Analisis Tren  
Gadai Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Perum Pegadaian Cabang  
Mengwi Bandung. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas  
Pendidikan Gnessha Singaraja, Indonesia*. [www.http://.neliti.com](http://www.neliti.com).
- PT. Pegadaian (Persero) (2018). “Produk KCA”. *Pegadaian Persero*.  
<http://www.pegadaian.co.id>. Diakses 15 Desember 2018
- Reny Maulidia Rahmat (2014) . Analisis Strategi Pemasaran.  
<http://media.neliti.com>.

Rivai dan Veithzal (2012) pengertian Pembiayaan. [Enprints.walisongo.ac.id.com](http://enprints.walisongo.ac.id.com).

Samuel dan Nordhaus (2013), *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga

Sinarti (2012), Pengaruh pendapatan, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit pada Perum Pegadaian Cabang Batam Periode 2008-2012. *Jurnal Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam*.

Suparmoko dalam Artaman, (2015). Pengertian pendapatan, <http://www.hestanto.web.id.com>

**DAFTAR WAWANCARA**

Narasumber : Pimpinan Cabang PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringg

Nama : Bapak Fery Andika SE

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Instansi : PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringg

Alamat : Jalan Sei Bahorok No.2, Babura, Medan Baru

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Bagaimana mekanisme prosedur pembiayaan KCA ?	Sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada sistem yang telah diterapkan pada aplikasi.
5	Apakah pelaksanaan pembiayaan produk sudah sesuai dengan prosedur yang diterapkan?	Sudah, akan tetapi masih ada nasabah yang tidak mau ikut prosedur yang diberikan oleh pihak pegadaian salah satunya KTP yang mereka gunakan sebagai persyaratan itu sudah tidak berlaku sehingga beberapa kali sering terjadi bentrok oleh pihak pegadaian dengan nasabah.
6	Bagaimana cara menentukan perkembangan pertumbuhan penyaluran pembiayaan?	Dapat dilihat dari cara menghitung menggunakan rumus tahun ini dikurangkan tahun sebelumnya dan dibagi tahun sebelumnya selanjutnya dikalikan dengan persen.
7	Apakah dari pembiayaan produk dapat meningkatkan pendapatan sewa modal ?	Dapat, karena pembiayaan KCA tersebut merupakan produk yang paling banyak peminatnya dikarenakan produk ini yang pertama kali di salurkan oleh pihak pegadaian

8	Apakah ada gejala yang terjadi jika nasabah kre	Dapat, karena semakin rendah tarif sewa modal maka nasabah banyak yang meminjam uang dengan produk tersebut sebaliknya jika tarif sewa modal tinggi maka nasabah keberatan untuk menggadaikan barang mereka.
9	Berdasarkan tarif sewa modal pada tahun 2013-2017, mengapa pada tahun 2013 dan 2015 menjadi meningkat ?	Hal ini disebabkan pada tahun tersebut bagian pemasaran banyak memberikan promo dan motivasi pada nasbah sehingga banyak nasabah yang ikut bergabung dalam produk tersebut.
10	Berdasarkan data pada tahun 2013-2017, mengapa terjadi penurunan pendapatan sewa modal tahun 2014 - 2017 ?	Hal ini dikarenakan banyak nasabah yang terjadi penunggakan cicilan atau kelalaian nasabah terhadap tanggal jatuh tempo pembayaran yang telah ditetapkan serta ketidakmampuan nasabah dalam menebus kembali barang gadaianya.

Yang Bertanda tangan

Leonard AH Simanjuntak, SE



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 319/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/11/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 19/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dilla annisa  
NPM : 1505170140  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Rendahnya nasabah mempengaruhi omset pegadaian  
2. tingginya harga taksiran yang diberikan pada nasabah  
3. prosedur penjualan kredit harus disesuaikan pada peraturan dan mekanisme yang ada
- Rencana Judul : 1. Pengaruh jumlah nasabah pegadaian, tingkat sewa modal dan harga emas terhadap penyaluran kredit  
2. Pengaruh nilai taksiran barang jaminan terhadap pendapatan pegadaian  
3. Analisis peraturan dan mekanisme produk kredit pada pegadaian konvensional
- Objek/Lokasi Penelitian : PT pegadaian persero cp pringgian

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Dilla annisa)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jawab surat ini agar disebutkan  
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 9107/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **28 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dilla Annisa**  
N P M : **1505170140**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Pembiayaan Kredit Cepat Aman Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan**

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila., SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Desember 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 13 Rabiul Akhir 1440 H  
21 Desember 2018 M



Dekan ✓

ANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 319/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/11/2018

Nama Mahasiswa : Dilla amisa  
 NPM : 1505170140  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi keuangan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 19/11/2018  
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ....., atau;  
 Alternatif judul lainnya.....  
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 Nama Dosen pembimbing : NOVI FADHILA SEMM (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : ANALISIS pembiayaan ~~PERAK~~  
 KCA dalam meningkatkan pendapatan  
 di pegadaian (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Acc

Medan, 5-12-2018

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

11/12/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

NOVI FADHILA SEMM



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum*

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

D	I	L	L	A	A	N	N	I	S	A									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	1	4	0										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N															
1	7		J	U	N	I		1	9	9	7								

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L	.	K	A	N	1	0	0	R	O									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian : 

P	T		P	E	G	A	D	A	I	A	N	P	E	R	S	E	R	O	
C	A	B	A	N	G		P	R	I	N	G	B	A	H					

Alamat Penelitian : 

J	L		S	E	I		B	A	H	O	R	O	K		N	O	2		
---	---	--	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	--	--

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
*[Signature]* 12/12.2023  
(FHERIANI SARAGIH, SE. M.S)

Wassalam  
Pemohon  
*[Signature]*  
(DILLA ANHISA)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 8143 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 05 Rabiul Akhir 1440 H  
13 Desember 2018 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Pegadaian (Persero) Cab. Pringgan**  
Jln. Sei Bahorok No. 2  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dilla Annisa  
NPM : 1505170140  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



ANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 21 Januari 2019* telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

**N a m a** : DILLA ANNISA  
**N .P.M.** : 1505170140  
**Tempat / Tgl.Lahir** : MEDAN, 17 JUNI 1997  
**Alamat Rumah** : JL.KM 12 MEDAN BINJAI  
**JudulProposal** : ANALISIS PEMBIAYAAN KCA (KREDIT CEPAT AMAN) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT.PEGADAIAN PRINGGAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
<i>Bab I</i>	ibm lebih dijelaskan
<i>Bab II</i>	keni di re punitikan .
<i>Bab III</i>	- dokumen fan - sumber data teknik analisis data
<i>Lainnya</i>	systematisa penulisan - Daftar Pustaka.
<i>Kesimpulan</i>	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 21 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH,SE,MM

Pembanding

SUKMA LESMANA,SE,M.Si



# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Senin, 21 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : DILLA ANNISA  
N.P.M. : 1505170140  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 17 JUNI 1997  
Alamat Rumah : JL.KM 12 MEDAN BINJAI

JudulProposal : ANALISIS PEMBIAYAAN KCA (KREDIT CEPAT AMAN) DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA  
PT.PEGADAIAN PRINGGAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novi Fadhilla, SE, MM 14/2.2019*

Medan, 21 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pembanding

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 790 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 11 Jumadil Akhir 1440 H  
16 Februari 2019M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Pegadaian (Persero) Cab. Pringgan**  
Jln. Sei Bahorok No. 2  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dilla Annisa  
N P M : 1505170140  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Kredit Cepat Aman Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



**Dr. JANURI, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



# Pegadaian

Nomor : 486/010101.06/2019

Medan, 19 Desember 2018

Lampiran : -

Urgensi : Biasa

**Kepada Yth.**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**DI – Tempat**

**Perihal : Izin pelaksanaan Riset**

Menunjuk surat Saudara nomor 8143/II.3-AU/UMSU-5/F/2018 tanggal 10 Desember 2018 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Pelaksanaan Riset bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi — Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dan atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Unit Kerja
1.	Dilla Annisa	1505170140	PT.Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan

2. Waktu kami tetapkan dari tanggal **20 Desember 2018 s/d 19 Januari 2019** ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan izin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak diberikan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama izin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pringgan Medan
6. Apabila izin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa selesai dibuat dalam bentuk karya tulis skripsi, maka 1 (satu) eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/KCA Tabungan Emas/Gadai Prima**

Demikian Disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

PT. Pegadaian (Persero)  
Kanwil I Medan

**INDRA FIRMAN SYAH**  
Deputy Operasional

**Tembusan YTH :**

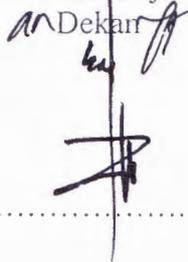
1. Pemimpin Cabang Pringgan Medan

## FORMULIR PEMBAYARAN DAFTAR UJIAN SKRIPSI

Nama : DILLA ANNISA  
NPM : 1505170140  
Fakultas : EKONOMI  
Program Studi : AKUNTANSI

Yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk dapat diterima pembayaran uang ujian skripsi.

Diketahui/Disetujui oleh :

*an Dekan*  


(.....)

Mahasiswa Ybs.

*Dilla*  


(DILLA ANNISA.....)

### Catatan:

1. Harus lunas tunggakan sebelumnya (BPP/SPP,SKS dan lainnya)
2. (\*) Ditandatangani setelah berkas traskrip nilai selesai, skripsi telah disetujui pembimbing dan telah lulus kompri Al-Islam & kemuhammadiyah.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DILLA ANNISA

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Ekonomi Akuntansi

NPM : 1505170140

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Kredit Cepat Aman Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal”**. Merupakan karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya. Saya ucapkan terimakasih.

**Medan, Maret 2016**

Yang menyatakan

**METERAI  
TEMPEL**

BC41EAF843188518

**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH

**DILLA ANNISA**

